

## **APLIKASI EAZY TAX MENGGUNAKAN VISUAL BASIC.NET (PT.Solusindo Total Teknikatama Tbk)**

*Sufiatul Maryana, Ruchi Karunia Dewi*

*Program Studi Ilmu Komputer FMIPA UNPAK*

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Paradigma baru dalam dunia bisnis, yaitu bila mendirikan sebuah perusahaan yang mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi adalah hal yang sangat biasa dalam pengoperasian bisnis di suatu perusahaan. Paradigma baru ini menunjukkan bahwa persaingan global sangat nyata, tidak hanya bersaing dengan perusahaan tetangga tetapi faktanya kita harus bersaing dengan perusahaan dari seluruh penjuru dunia.

PT Solusindo Total Teknikatama adalah suatu perseroan terbatas Indonesia, yang dibentuk pertama kali untuk menyediakan jasa kepada pelanggan dengan bantuan jasa, Networking dan Internet working. Walaupun hanya menyediakan jasa tersebut, saat ini PT Solusindo Total Teknikatama telah diarahkan untuk Proses bisnis yang menyediakan Perubahan di industri IT, Melengkapi Pengembangan aplikasi Jasa dan Pengintegrasian Jaringan Komputer

Saat ini semakin banyaknya permintaan dari para konsumen yang menginginkan program aplikasi yang berkaitan dalam bidang perpajakan, oleh karena itu PT Solusindo membangun sebuah sistem yang berfungsi untuk mempermudah dalam bidang perpajakan, oleh karena itu PT Solusindo membangun

sebuah sistem yang berfungsi untuk mempermudah dalam menangani konsumen yang ingin membayar iuran pajak khususnya Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 adalah salah satu bentuk sistem pemotongan dan pemungutan pajak (withholding tax) di Indonesia. Penamaan Pasal 23 itu sendiri mengacu kepada Pasal 23 Undang-undang Pajak Penghasilan sebagai dasar hukumnya. Ada tiga unsur atau syarat berlakunya PPh Pasal 23 yaitu ada pemotong pajak, ada objek pajak dan ada penerima penghasilan sebagai pihak yang dipotong pajak. Apabila ketiga unsur itu memenuhi maka pemotong pajak harus melakukan pemotongan pajak kepada penerima penghasilan atau penghasilan sebagai objek pajak yang dibayarkannya. Apabila salah satu tidak dipenuhi maka tidak berlakulah ketentuan PPh Pasal 23. Masyarakat saat ini masih banyak yang tidak memahami teknis perhitungan pajak PPh Pasal 23 karena banyak faktor yang dilibatkan terhadap prosesnya maka tujuan dari PKL ini dibuatlah sebuah system informasi perpajakan.

#### **1.2 Tujuan**

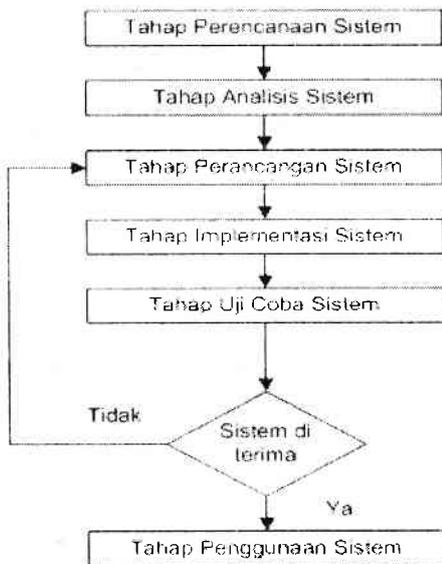
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun aplikasi eazy tax studi kasus di PT Solusindo Total Teknikatama.

**II. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode siklus hidup pengembangan system (System Development Life Cycle-SDLC) yang terdiri dari 6 (enam) tahap yaitu tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perancangan, tahap implementasi, tahap uji coba sistem dan tahap penggunaan sistem.

**2.1. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian.**

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian menurut Raymond Mc Leod (1996) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Saat ini di PT.Solusindo Total Teknikatama belum mempunyai sistem informasi untuk penanganan perpajakan khususnya yaitu Pajak PPh Pasal 23. Sebelum sistem yang akan dibuat atau dikembangkan, terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan pemakai,

agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna maka pada tahap ini dilakukan dengan memahami kerja dari sistem informasi yang sedang berjalan. Analisa sistem dilakukan dengan mengidentifikasi struk atau Faktur pajak PPh pasal 23 yang informasinya didapat dari seseorang yang telah membayar pajak di kantor pelayanan pajak Karena PPh pasal 23 mencakup tiga unsur atau syarat berlaku didalamnya maka faktur tersebut dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu Bukti Potong PPH Pasal 23, Surat Pemberitahuan (SPT) Massa PPH Pasal 23, dan Daftar Bukti Potong PPH Pasal 23

**2.1.2. Perancangan Sistem Basis Data**

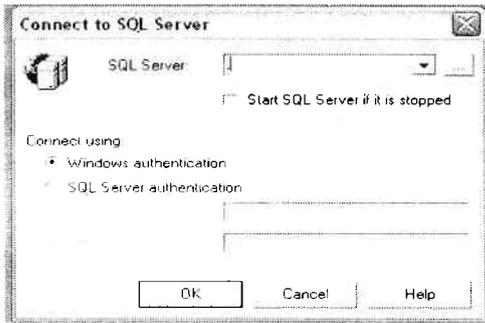
Pada tahap perancangan sistem, sistem digambarkan atau dirancang melalui Flowchart, DFD, ERD (Entity Relationship Diagram) yang berhubungan dengan aplikasi Eazy Tax agar mempermudah dalam pembuatan program..

**2.1.3. Implementasi Database**

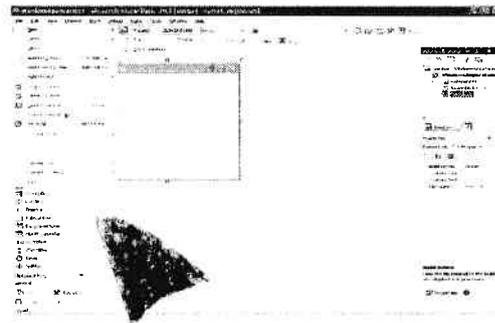
Database yang digunakan dalam implementasi ini diberi nama DBPajak sebagai database dalam aplikasi Sistem Informasi Eazy Tax

Adapun cara pembuatan database pada Microsoft SQL server 2000 adalah sebagai berikut:

1. Plih Start – All Programs – Microsoft Sql Server–Query Analyzer
2. Pilih Windows Authentication bila muncul menu Connect To Sql Server, Jika anda menggunakan Windows Authentication pada saat proses instalasi maka pilih Windows Authentication pada saat login dan kemudian klik Ok.



Gambar 2. Menu Login Ke Sql Server



Gambar 4. Langkah Membuat Form baru

3. Buat Database Dengan perintah sql dan membuat table dengan perintah Sql berikut database yang ada dalam Sistem Informasi Eazy tax yaitu nama database DbPajak dan terdapat tiga buah Table yaitu Bukti Potong, DaftarBuktiPotong dan SPT.



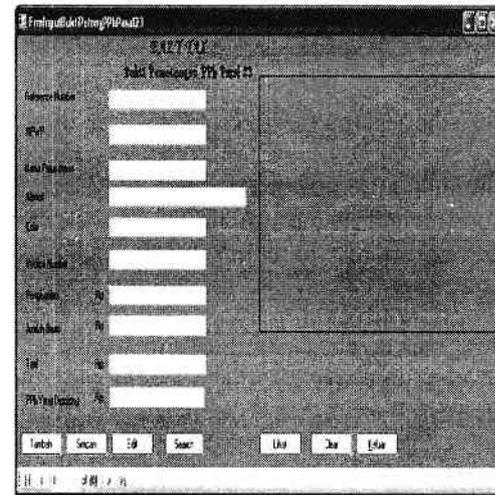
Gambar 3. Memanggil database dan tabel

3. Masukan toolbox textbox untuk penginputan data sebanyak 10 textbox dan diatur di properties sesuai dengan rancangan. Tampilan dapat dilihat pada gambar 5.
4. Masukan toolbox Button sebanyak 6 button untuk proses .Tambah, Simpan, Edit, Search, Lihat, dan Keluar. Tampilan dapat dilihat pada gambar 5.

#### 2.1.4. Implementasi Form Input Bukti Potong PPh Pasal 23

Pada implementasi pembuatan form Input Bukti Potong PPh Pasal 23 ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu :

1. Memanggil program Microsoft Visual Basic.NET
2. Klik > New > Project > Windows Application > OK. Maka tampilan membuat form baru dapat dilihat pada gambar 4.

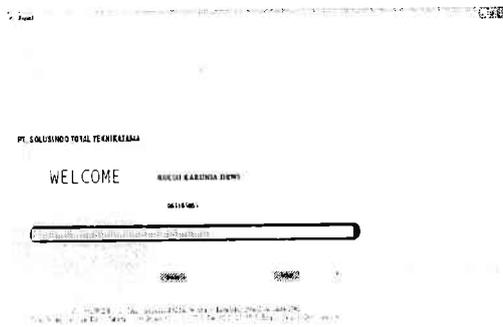


Gambar 5. Pengisian Toolbox pada form Input Bukti potong

### III. PEMBAHASAN SISTEM

#### 3.1. Form Display

Pembuatan form Display ini digunakan sebagai tampilan utama program pada saat dijalankan pertama kali



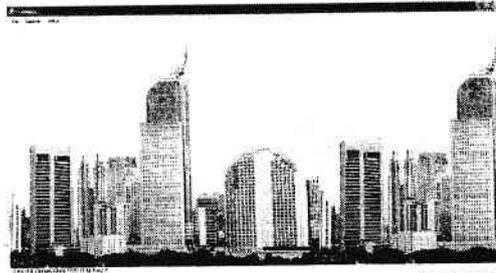
Gambar 6. Tampilan Form Display

Pada tampilan form display terdapat dua buah tombol button yaitu tombol masuk yang berguna apabila user ingin masuk ke menu selanjutnya, dan tombol keluar yang berguna apabila user ingin keluar dari form display, serta progress bar yang berfungsi sebagai proses loading jika kita proses loading telah selesai maka otomatis akan masuk ke menu selanjutnya.

#### 3.2. Form Menu

Form Menu dibuat berfungsi sebagai tempat dari menu-menu pilihan yang tersedia dan juga sebagai tempat tombol-tombol toolbar. Pada form menu terdapat tiga sub menu yaitu Menu File yang didalamnya terdapat tiga buah sub menu yaitu sub menu Input Bukti Potong PPh Pasal 23, Input Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23, dan Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23. Pada menu Laporan terdapat tiga sub menu yaitu sub menu Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23, laporan Surat Pemberitahuan

(SPT) Masa PPh Pasal 23, dan Laporan Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23. Pada menu Keluar terdapat sub menu keluar yang berfungsi untuk mengakhiri program. Form menu ditampilkan pada gambar 7 dan baris program untuk form menu utama disajikan pada lampiran form menu



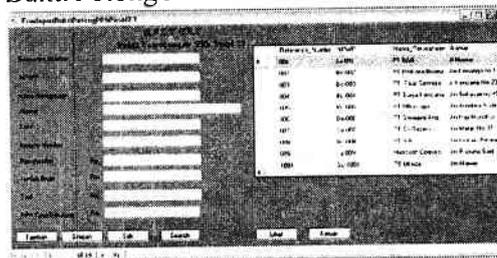
Gambar 7 Tampilan Form Menu

#### 3.3. Form Input Bukti Potong PPh Pasal 23

Pada form Input Bukti Potong PPh Pasal 23 berfungsi untuk menginput data Reference Number, NPWP, Nama Perusahaan, Alamat, Kota, Invoice Number, Penghasilan, Jumlah Bruto, Tarif dan PPh Yang dipotong. Pada Form Input Bukti Potong terdapat enam Button yaitu Button Tambah, Button Simpan, Button Edit, Button Search, Button Lihat, Button Clear, dan Button Keluar.

##### Contoh Tampilan Button Tambah

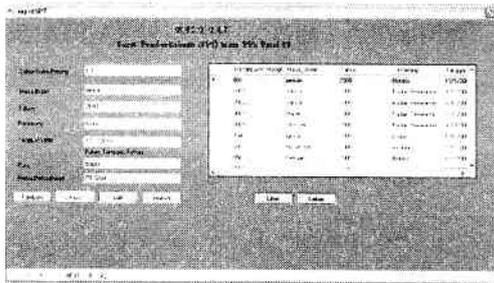
Pada Button Tambah ini berguna untuk menambah Field baru ke dalam database Bukti Potong PPh Pasal 23.



Gambar 8. Proses Tambah Pada Form Bukti potong

### 3.6. Form Input SPT

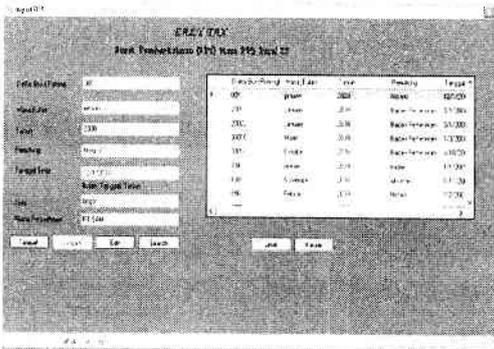
Pada form Input SPT berfungsi untuk menginput data Daftar Bukti Potong, Masa Bulan, Tahun, Pemotong, Tanggal Setor, Kota, Nama Perusahaan, dan Pada Form SPT terdapat enam Button yaitu Button Tambah, Button Simpan, Button Edit, Button Search, Button Lihat, dan Button Keluar.



Gambar 9. Proses Penyimpanan Pada Form SPT

### Contoh Tampilan Button Tambah

Pada Button Tambah berfungsi untuk menambah Field baru ke dalam database Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23



Gambar 10. Proses Tambah Pada Form Input SPT

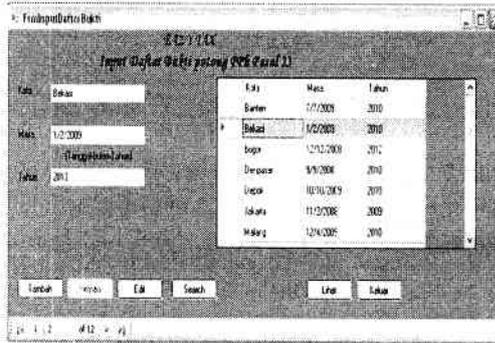
### 3.5. Form Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23

Pada pembuatan form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23 Pada berfungsi untuk

menginput data Kota, Masa dan Tahun dan pada form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23 terdapat enam Button yaitu Button Tambah, Button Simpan, Button Edit, Button Search, Button Lihat, dan Button Keluar

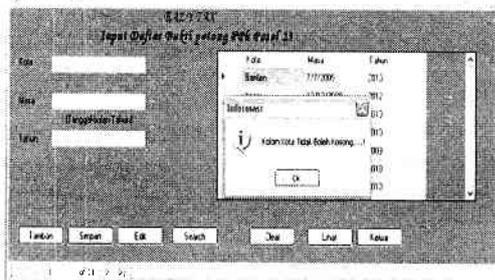
### Contoh Tampilan Button Simpan

Button Simpan berfungsi untuk menyimpan data pada form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23, yang dilakukan setelah melakukan proses penambahan pada form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23 dan akan ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 11. Proses Penyimpanan Pada Form Input Daftar Bukti Potong

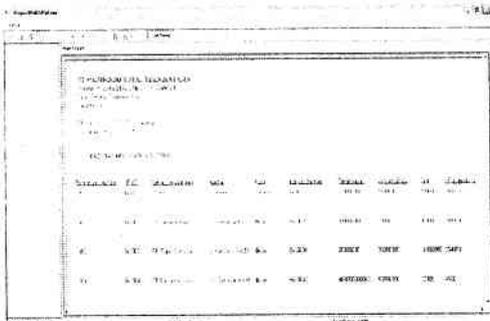
Button Simpan akan memberikan peringatan apabila kolom data Kota tidak diisi atau kosong.



Gambar 12. Peringatan Pada Button Simpan Input Daftar Bukti Potong

**3.1. Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23**

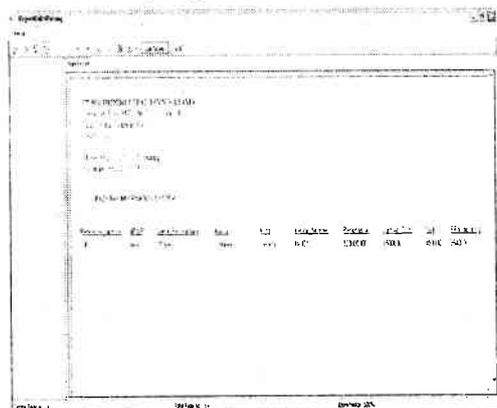
Pada pembuatan form Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23 berfungsi sebagai Pelaporan Form Bukti Potong PPh Pasal yang ingin di cetak oleh user, pada form ini data keseluruhan akan ditampilkan. Dan pada Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23 terdapat sub menu keluar, yang berfungsi untuk keluar dari form Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23.



Gambar 13. Laporan Keseluruhan Form Bukti Potong

**3.7. Button Cari NPWP**

Button Cari NPWP yang apabila ditekan button tersebut akan segera menampilkan data NPWP yang dicari.



Gambar 14. Proses Searching Pada Form Laporan Bukti Potong



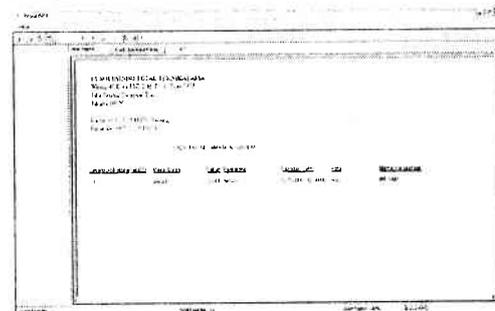
Gambar 15. Laporan Keseluruhan Form SPT

**3.9. Text Box Daftar Bukti Potong**

Text Box Daftar Bukti Potong berfungsi sebagai pencarian penginputan data Daftar Bukti Potong.

**3.10. Button Cari Daftar Bukti Potong**

Button Cari Daftar Bukti Potong yang apabila ditekan button tersebut akan segera menampilkan data Daftar Bukti Potong yang dicari.



Gambar 16. Proses Searching Pada Form Laporan SPT

**3.11. Laporan Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23**

Pada pembuatan form Daftar Bukti Potong berfungsi sebagai Pelaporan Form Daftar Bukti Potong yang ingin di cetak oleh user, pada form ini data keseluruhan akan

ditampilkan. Dan pada Laporan Daftar Bukti Potong terdapat sub menu keluar, yang berfungsi untuk keluar dari form



Gambar 17. Laporan Keseluruhan Form Daftar Bukti Potong

### 3.12. Button Cari Kota

Button Cari Daftar Bukti Potong yang apabila ditekan button tersebut akan segera menampilkan data Daftar Bukti Potong yang diisi



Gambar 18. Proses Searching Pada Form Laporan Daftar Bukti Potong

### 3.13. Uji Coba Sistem

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan tiga pengujian yaitu uji coba struktural, uji coba fungsional, dan uji coba validasi.

### 3.14. Uji Coba Struktural

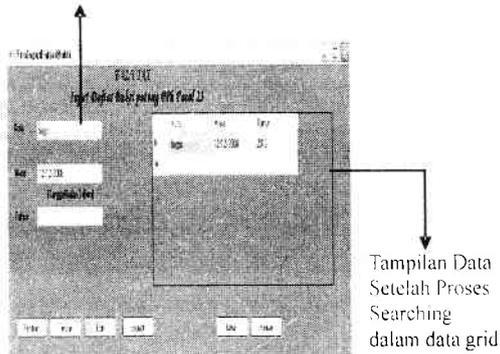
Uji coba struktural yaitu uji coba yang dilakukan secara terstruktur dan tersusun dalam pembuatan program. Tahap uji coba dilakukan dengan menampilkan tiap form yang terdapat dalam sistem. Hasil uji coba disajikan pada tabel 4.

Tabel 1. Tampilan Uji Coba Struktural

No	Form	Ket
1	<b>PENGISIAN DATA</b>	
	<b>-- Input Bukti Potong PPh Pasal 23</b>	
	- Tambah data Bukti Potong	Sesuai
	- Simpan data Bukti Potong	Sesuai
	- Edit data Bukti Potong	Sesuai
	- Keluar data Bukti Potong	Sesuai
	- Search data Bukti Potong	Sesuai
	- Lihat data Bukti Potong	Sesuai
	- Clear data Bukti Potong	Sesuai
	<b>-- Input SPT SPT Pasal 23</b>	
	- Tambah data SPT	Sesuai
	- Simpan data SPT	Sesuai
	- Edit data SPT	Sesuai
	- Keluar data SPT	Sesuai
- Search data Bukti Potong	Sesuai	
- Lihat data Bukti Potong	Sesuai	
- Clear data Bukti Potong	Sesuai	
	<b>Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23</b>	Sesuai
	- Tambah data Daftar Bukti Potong	Sesuai
	- Simpan data Daftar Bukti Potong	Sesuai
	- Edit data Bukti DaftarPotong	Sesuai
	- Keluar data Daftar Bukti Potong	Sesuai
	- Search data Bukti Potong	Sesuai
	- Lihat data Bukti Potong	Sesuai
- Clear data Bukti Potong	Sesuai	
2	<b>Laporan</b>	
	<b>- Laporan Bukti Potong PPh Pasal 23</b>	Sesuai
	- Print Bukti Potong	Sesuai
	- keluar Bukti Potong	Sesuai
	<b>- Laporan SPT Pasal 23</b>	Sesuai
	- Print Bukti Potong	Sesuai
- keluar Bukti Potong	Sesuai	
	<b>- Laporan Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23</b>	Sesuai
	- Print Bukti Potong	Sesuai
- keluar Bukti Potong	Sesuai	
4	<b>Keluar</b>	



Penginputan Data Kota



Gambar 21. Hasil Uji Coba Proses Searching Form Input Daftar Bukti Potong

Tabel 8. Hasil Uji Coba Proses Searching Form Input Daftar Bukti Potong

Nama Form	Hasil Uji Coba
Form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23	Berhasil
- Search Daftar Bukti Potong	
- Search Masa Bulan	

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Dalam implementasi sistem informasi Eazy Tax ini merupakan salah satu upaya untuk membantu Customer dalam kemudahan bertransaksi dan pembayaran pajak yang berbentuk sistem informasi, serta pengorganisasian data/file yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan cara penginputan data melalui pengisian Form

yang telah disediakan oleh pihak administrasi. Dengan demikian arus data akan menjadi lebih terstruktur dan tersusun rapi sesuai dengan jenisnya masing-masing

Perancangan yang dilakukan digunakan beberapa tools seperti ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), dan Flowchart (*Diagram Alir*) kemudian di implementasi dengan menggunakan Visual Basic.Net dari kesimpulan tersebut diperoleh beberapa form yaitu Form Input Bukti Potong PPh Pasal 23, Form Input Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23, Form Input Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23.

Dari hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa antara perancangan dan implementasi aplikasi ini terdapat kesesuaian, Sedangkan untuk uji coba dari setiap fungsi didalam tombol sudah berfungsi dengan baik dan sesuai tujuan dari tombol yang menjadi fungsi-fungsi yang terdapat di dalamnya. Pengujian secara validasi untuk koneksi ke dalam database dengan mengecek pencarian di dalam tiga Form yaitu Form Bukti Potong PPh Pasal 23, Form Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23 dan Daftar Bukti Potong PPh Pasal 23 dengan menggunakan Primary Key (Kunci Utama) dan Foreign Key (Kunci Tamu) masing-masing sudah berhasil dengan baik.

##### 4.2 Saran

Sistem Eazy Tax ini dapat dikembangkan menjadi fungsi lainnya. Salah satunya yaitu menjadi system eazy tax untuk penginputan berbagai data Pajak PPh Pasal 23 di bidang lainnya sesuai dengan kategori yang berbeda pula. Sistem eazy tax ini juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang

berbasis jaringan, karena easy tax yang berjalan pada saat ini masih bersifat berdiri sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

**Fathansyah, Ir. 1999.** "Basis Data", Informatika, Bandung.

**Kristanto, H. 1994.** "Konsep dan Rancangan Database", PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

**Nugroho, Adi, ST.,MMSI. 2004.** "Konsep Pengembangan Sistem Basis Data", Informatika, Bandung.

**Prasetyo, Didik Dwi. 2006.** "Pemrograman Aplikasi Database dengan Visual Basic .NET 2005 dan Microsoft Sql Server 2000", PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

[www.it-solusi.com](http://www.it-solusi.com). Oktober 2008

[www.pajak.co.id](http://www.pajak.co.id). Oktober 2008